

ABSTRAK

Sindi Anggraeni (2026). NIM 2020.01.018. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Konten Youtube Berbasis Diskusi Sebagai Sarana Pembelajaran (Penelitian Siswa Kelas VII Di SMP Negeri Satu Atap Cimanggung Sumedang).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk memanfaatkan media digital, salah satunya YouTube, sebagai sumber belajar yang lebih interaktif dan menarik. Namun, berdasarkan observasi awal di SMP Negeri Satu Atap Cimanggung Sumedang, pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran PAI belum dilakukan secara optimal dan pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah serta penggunaan buku teks. Oleh karena itu, diperlukan strategi guru dalam memanfaatkan konten YouTube yang di padukan dengan kegiatan diskusi agar pembelajaran PAI dapat berlangsung lebih menarik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru PAI dalam memanfaatkan konten YouTube berbasis diskusi sebagai sarana pembelajaran, mengetahui respon siswa kelas VII terhadap penggunaannya, mengetahui efektivitas strategi tersebut, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam penerapannya di SMP Negeri Satu Atap Cimanggung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan secara mendalam strategi guru PAI beserta respon siswa dan kendala yang dihadapi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi, dengan informan utama guru PAI dan lima peserta didik kelas VII sebagai informan pendukung yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, dan keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan kecukupan referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam memanfaatkan konten YouTube berbasis diskusi dilakukan melalui tahapan perencanaan, pemilihan konten sesuai materi dan kurikulum, penayangan video, pemberian pertanyaan pemantik, dan pelaksanaan diskusi. Respon siswa terhadap strategi ini sangat positif, ditandai dengan meningkatnya ketertarikan, keberanian bertanya, dan keterlibatan dalam diskusi, meskipun sebagian siswa masih memerlukan arahan agar tetap fokus. Strategi ini juga terbukti efektif dalam meningkatkan antusiasme, keaktifan, dan kemampuan siswa menjelaskan kembali materi yang diperoleh. Adapun kendala yang dihadapi guru meliputi keterbatasan jaringan internet, sarana dan prasarana pendukung, serta kesesuaian konten YouTube dengan materi pembelajaran PAI.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pendidikan Agama Islam, Konten YouTube Berbasis Diskusi, Respon Siswa, Efektivitas Pembelajaran